

BAB III

GAMBARAN USAHA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gambaran usaha perlu diuraikan dengan jelas dalam suatu perencanaan bisnis. Hal ini akan memudahkan pihak - pihak yang berkepentingan untuk mengetahui usaha apa saja yang disediakan beserta dengan rinciannya.

A. Jasa

Jasa, menurut Kotler dan Armstrong (2009:266), adalah bentuk produk yang terdiri dari kegiatan, manfaat yang ditawarkan untuk suatu pihak kepada pihak lain dan pada dasarnya tidak berwujud serta tidak menghasilkan kepemilikan akan sesuatu

Jasa memiliki empat karakteristik utama, yaitu :

1. Tidak berwujud
Jasa tidak dapat dilihat, dirasakan, diraba, didengar, atau dicium sebelum dibeli. Untuk mengurangi kepastian pembeli, penyedia jasa harus mengelola bukti mutu dari tempat, orang-orang, peralatan, bahan komunikasi, simbol, dan harga untuk mewujudkan sesuatu yang tidak berwujud.
2. Tidak terpisahkan
Biasanya jasa dihasilkan dan dikonsumsi secara bersamaan. Jika seseorang memberikan jasa, penyediannya adalah bagian dari jasa tersebut. Klien juga harus hadir pada saat jasa itu dihasilkan, sehingga interaksi penyedia klien merupakan ciri khusus pemasaran jasa.
3. Bervariasi
Kualitas jasa tergantung pada siapa yang menyediakannya, dimana, dan kapan, serta bagaimana penyediaannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tidak tahan lama

C Jasa tidak dapat disimpan untuk dijual atau digunakan kembali.

Tabel 3.1

Jasa yang Disediakan

Sunter Badminton Arena

No.	Jenis jasa yang disediakan
1.	Penyewaan Lapangan Bulutangkis
2.	Pelatihan Bulutangkis “Badminton For Fun”
3.	Penyewaan Stand

Sumber : *Sunter Badminton Arena*, 2013

B. Ukuran Bisnis

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil

dan Menengah (UMKM) :

1. Pengertian UMKM

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha



menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang – Undang ini

- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2. Kriteria

Terdapat beberapa kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM mendefinisikan kriteria UMKM berdasarkan jumlah asset dan atau omzet sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

Kriteria UMKM berdasarkan Jumlah Asset dan Omzet

No.	URAIAN	KRITERIA	
		ASSET	OMZET / TAHUN
1	Usaha Mikro	Maks 50 juta	Maks 300 juta
2	Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	> 300 juta – 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	>500 juta – 10 Miliar	> 2,5 Miliar – 50 Miliar

Sumber: UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat (3) tentang UMKM

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, kriteria UMKM secara rinci adalah sebagai berikut :

a. Usaha Mikro

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)

b. Usaha Kecil

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).



c. Usaha Menengah

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Selain menurut UU tentang UMKM, terdapat juga kriteria UMKM menurut Badan Pusat Statistik (BPS). BPS mendefinisikan kriteria UMKM menurut jumlah tenaga kerja, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Kriteria UMKM berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

No.	URAIAN	KRITERIA			
		Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Usaha Besar
1	Tenaga Kerja	≤ 4 orang	5 – 19 orang	20 – 99 orang	≥ 100 orang

Sumber: <http://infoukm.wordpress.com>

Berdasarkan kriteria-kriteria usaha tersebut, *Sunter Badminton Arena* termasuk dalam kategori usaha kecil, dengan asset tidak lebih dari Rp 500.000.000,00 dan dengan tenaga kerja tidak lebih banyak dari 19 orang



C. Peralatan dan Tenaga Kerja

Peralatan kerja adalah segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan yang memiliki umur ekonomis. Perlengkapan kerja adalah segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan, baik dalam hal operasional maupun yang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan dan bisa habis bila dipakai. Tenaga kerja adalah segala sumber daya manusia yang digunakan untuk menggerakkan kegiatan perusahaan

Untuk perincian peralatan, perlengkapan, dan tenaga kerja dapat dilihat pada tabel - tabel berikut di bawah ini

Tabel 3.4
Daftar dan Biaya Pembelian Peralatan
Sunter Badminton Arena

Jenis Peralatan	Unit	Harga Satuan (Rupiah)	Total (Rupiah)
Lapangan Karpet Bulutangkis Flypower	6	29.500.000	177.000.000
Net Bulutangkis	5	90 000	450.000
Tiang net Bulutangkis	5	3.500.000	17.500.000
Kursi Panjang	10	550.000	5.500.000
Lampu dan downlight	10	200.000	2.000.000
Tempat Sampah	5	50.000	250.000
		T O T A L	Rp. 202.700.000

Sumber : Sunter Badminton Arena, 2013

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Tabel 3.5

Daftar dan Biaya Pembelian Peralatan Kantor

Sunter Badminton Arena

Jenis Peralatan	Unit	Harga Satuan (Rupiah)	Total (Rupiah)
Meja panjang	5	700.000	3.500.000
Kursi lipat	15	172.000	2.580.000
Meja Kerja	1	2.900.000	2.900.000
Whiteboard	2	535.000	1.070.000
Tv	1	2.500.000	2.500.000
Telepon	1	354.000	354.000
AC Samsung	1	2.300.000	2.300.000
Wi-fi tp-link	1	200.000	200.000
		T O T A L	Rp. 15.404.000

Sumber : *Sunter Badminton Arena*, 2013

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan pada tabel 3.4 dan 3.5 yang dirinci seperti diatas, peralatan yang diperlukan oleh *Sunter Badminton Arena* untuk kegiatan operasional, Peralatan diatas diasumsikan memiliki umur ekonomis selama lima tahun dengan tidak ada nilai sisa.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.6

Daftar Perlengkapan

Sunter Badminton Arena

Jenis Perlengkapan	Biaya / Tahun (Rupiah)
Kertas A4	150.000
Kuitansi	50.000
Alat Tulis Kantor	100.000
Alat kebersihan	300.000
Obat kebersihan	700.000
T O T A L	1.300.000

Sumber : *Sunter Badminton Arena*, 2013

Setelah adanya daftar peralatan dan perlengkapan akan dibeli oleh *Sunter Badminton Arena*, maka tentunya juga dibutuhkan tenaga kerja. Berikut adalah daftar tenaga kerja yang dibutuhkan oleh *Sunter Badminton Arena* :

Tabel 3.7

Daftar Tenaga Kerja Tetap

Sunter Badminton Arena

Jabatan	Jumlah Orang
Manager	1
Penjaga lapangan	2
Satpam	2
Pelatih	1
T O T A L	6 Orang

Sumber : *Sunter Badminton Arena*, 2013



D. Latar Belakang Pemilik



Nama : Theodorus Hidayat
 Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 23 november 1991
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Usia : 22 Tahun
 Agama : Katolik
 Alamat : Apartemen metro sunter no 1533 blok 2
 Nomor HP : 08119785091
 Email : theo2311@live.com

Theodorus, lahir di Jakarta, 23 November 1991, merupakan anak terakhir, putra bungsu dari tiga bersaudara ini merupakan *owner* tunggal dari *Sunter Badminton Arena*. Theodorus memulai kuliah pada tahun 2009 di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (iBii) yang sekarang telah berganti nama menjadi *Kwik Kian Gie School of Business*. Lulusan Sarjana Strata 1 *Kwik Kian Gie School of Business*, Progam Studi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan ini sudah mempunyai keinginan untuk membuka usaha Penyewaan lapangan bulutangkis. Penulis telah mengenal dunia bulutangkis sejak umur 8 tahun, dan juga menjadi ketua UKM bulutangkis di iBii. Dikarenakan kegemaran penulis dan adanya peluang bisnis. Penulis merasa dengan mendirikan bisnis ini tidak hanya berorientasi kepada keuntungan saja tetapi juga melakukan tindakan nyata terhadap mendukung perbulutangkisan di Indonesia.

Indonesia mempunyai sejarah bulutangkis yang panjang sehingga sangat disayangkan bila sejarah ini terputus dikarenakan kurangnya tempat bermain bulutangkis yang secara langsung mempengaruhi minat pemain lama ataupun baru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Dengan adanya *Sunter Badminton Arena* penulis berharap bulutangkis Indonesia mulai kembali bangkit dan mampu mengharumkan nama bangsa Indonesia di muka dunia. Berbekal pengetahuan secara teoritis yang didapatnya selama kuliah di *Kwik Kian Gie School of Business* dan juga masukan dari teman-teman, terciptalah suatu perencanaan bisnis *Sunter Badminton Arena* ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.